

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Profil BMT Ummatan Washatan Tertek Tulungagung**

Sebagai lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi, BMT Ummatan Wasathan berdiri sejak tahun 2002 dengan nomor badan hukum 188.2/20/BH/424.75/2002 alamat kantor: Jl. Patimura Barat no. 02 Kelurahan Tertek Tulungagung. Lembaga ini awal berdirinya diprakarsai oleh 20 orang pengurus dan aktifis Partai Bulan Bintang kabupaten Tulungagung sekitar tahun 2000 yang beralamat di Jl. I. Gusti Ngurah Rai VI No. 05 Tulungagung. Tujuan awal didirikannya BMT ini, sebagai sarana simpan pinjam bagi pengurus dan anggota Partai Bulan Bintang. Namun sejak berbadan hukum koperasi pada tahun 2004, lembaga ini keanggotaannya terbuka untuk umum. Adapun modal awal BMT Ummatan Wasathan sebesar Rp. 20,000,000 yang terdiri dari simpanan wajib dan pokok 20 orang pendiri. Seiring dengan berjalannya waktu anggota koperasi BMT Ummatan Wasathan terus bertambah sehingga Aset yang dimiliki bertambah besar jumlah anggotanyapun semakin banyak dari berbagai kalangan yang terus berkembang sampai sekarang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Ummatan Wasathan Tahun 2017

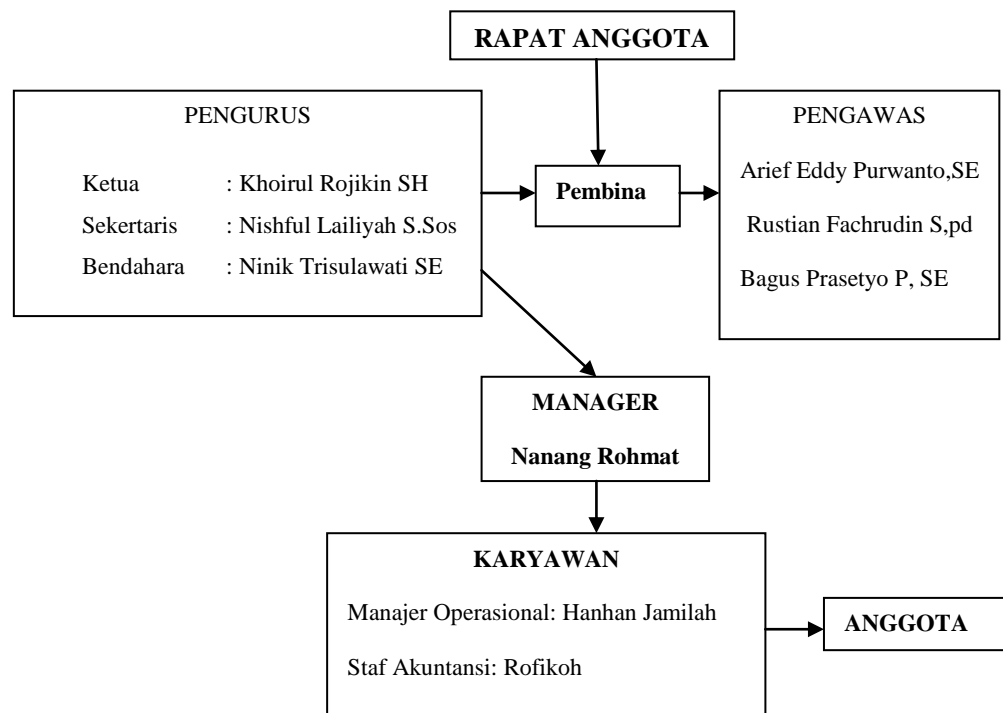
Secara geografis BMT Ummatan Wasathan terletak di Kelurahan Tertek Tulungagung, untuk lebih jelasnya dibawah ini merupakan batas-batas wilayahnya:

- a. Sebelah barat merupakan Desa Balerejo Kecamatan Kauman
- b. Sebelah utara merupakan Kelurahan Kutoanyar
- c. Sebelah selatan merupakan Kelurahan Kedungsuko
- d. Sebelah timur merupakan Kelurahan Gedangsewu Kecamatan Boyolangu.

## 2. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

### Struktur Organisasi



### 3. Visi BMT Ummatan Washatan Tertek Tulungagung

Visi Kopsyah BMT Ummatan Wasathan adalah Terciptanya lembaga keuangan Syari'ah yang mampu mensejahterakan anggota dan umat Islam Tulungagung dan dikelola secara profesional serta membawa kemaslahatan bagi anggota baik pemilik modal maupun peminjam.

### 4. Misi BMT Ummatan Washatan Tertek Tulungagung

- a. Membangun Sebuah Lembaga Keuangan Syari'ah yang dikelola secara profesional, transparan dan akuntabel dengan berlandaskan pada prinsip ajaran Islam.
- b. Menghimpun dana dari Anggota guna dikelola secara Profesional dan akuntabel serta membawa kemaslahatan bagi pemilik modal berupa Bagi Hasil ( Keuntungan ).
- c. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat Islam Kabupaten Tulungagung, dengan menyentuh kebutuhan dan permasalahan usaha kecil dalam sector permodalan dengan menyediakan pembiayaan secara islami, tepat sasaran , cepat dan profesional.
- d. Membantu pelaksanaan Program pemerintah yang berhubungan dengan pengembangan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah.

### 5. Produk Produk BMT Ummatan Washatan Tertek Tulungagung

BMT Ummatan Wasathan memiliki beberapa produk tabungan yang berfungsi untuk menyimpan dana dari masyarakat baik yang

hanya sebagai titipan maupun disalurkan kembali. Jenis produk-produk tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Sipermas (Simpanan Peran Serta Masyarakat) merupakan tabungan dari masyarakat yang setiap saat dapat melakukan transaksi ini. Tabungan ini memakai bagi hasil, dimana nisbahnya sebesar 50:50 dengan indikasi 0,86 sampai 1%.
- b. Tabungan *wadiah* yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah* yang bersifat *wadiah yad amanah* (titipan) merupakan tabungan murni dari masyarakat yang mana penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Tabungan ini bersifat wajib bagi masyarakat yang hendak melakukan transaksi pembiayaan dan tidak diberlakukan bagi hasil.
- c. Sijangka (Simpanan Berjangka) merupakan tabungan dengan jangka waktu tertentu dan penarikannya juga dilakukan di waktu tertentu pula. Tabungan ini jangka waktu minimal 1 bulan. Nisbah yang sering diberlakukan di BMT ini berkisar antara 60:40 atau bahkan mencapai kurang dari 70:30 sesuai pendapatan bulanan yang diterima.

BMT Ummatan Wasathan dalam penawaran dan pemasaran pada masyarakat untuk membantu menunjang kehidupannya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Melalui produk-produk ini menggunakan sistem bagi hasil untuk memperoleh keuntungan. Realisas imbalan yang di terima nasabah dan BMT berbeda sesuai pendapatan hasil usaha dan sifat akad pembiayaan yang disepakati.

Dibawah ini ada beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT:

- a. *Qordul Hasan*. Suatu produk untuk nasabah yang digunakan untuk keperluan mendesak dan bukan untuk keperluan konsumtif. Pengembalian ditentukan dalam jangka waktu tertentu atau dapat dikembalikan sekaligus tanpa adanya tambahan. Dana ini diperuntukkan untuk keperluan social.
- b. *Mudarabah*. Merupakan akad kerjasama dua belah pihak atau lebih dimana pihak yang satu sebagai pemilik modal sepenuhnya dan pihak yang lain sebagai pengelola dengan sistem keuntungan bagi hasil.
- c. *Musarakah*. Merupakan akad kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dengan kesepakatan bagi hasil dan resiko ditanggung bersama-sama.
- d. *Ba'i Bitsaman Ajil*. Merupakan akad pembiayaan dengan sistem jual beli dimana BMT menyediakan barang yang dibutuhkan nasabah dan pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Ummatan Wasathan Tahun 2017

## B. Analisis Data

### 1. Uji linieritas

#### a. Pembiayaan musyarakah

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
profitabilitas * musyarakah	Between Groups	(Combined)	1227.650	23	53.376	.686	.789
		Linearity	5.191	1	5.191	.067	.800
		Deviation from Linearity	1222.459	22	55.566	.715	.762
	Within Groups		933.200	12	77.767		
Total			2160.850	35			

Nilai sig 0,762 > 0,05 maka terdapat hubungan linier antara musyarakah dengan profitabilitas.

#### b. Pembiayaan mudharabah

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
profitabilitas * mudharabah	Between Groups	(Combined)	2053.953	29	70.826	3.975	.045
		Linearity	1800.919	1	1800.919	101.084	.000
		Deviation from Linearity	253.035	28	9.037	.507	.896
	Within Groups		106.897	6	17.816		
Total			2160.850	35			

Nilai sig 0,896 > 0,05 maka terdapat hubungan linier antara musyarakah dengan profitabilitas.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran distribusi data yang digunakan dalam penelitian. maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18224331
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas pengolahan data dalam analisis ini dengan menggunakan tabel *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan SPSS 21. Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui nilai signifikansi  $0,087 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

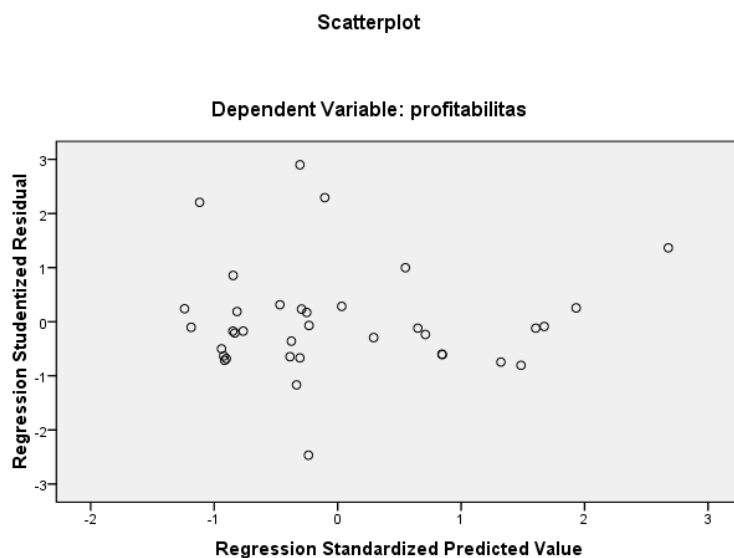
### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan melihat tabel scatterplot apabila titik-titik menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Tapi sebaliknya apabila titik-titik scatterplot mempunyai pola yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.

### Gambar 4.1

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar diatas menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas karena gambar diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola sehingga data yang di dapat dalam penelitian ini dapat dilanjutkan kedalam pengujian statistik selanjutnya dan data terhindar dari masalah heteroskedastisitas.



c. Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinearitas dapat dilihat pada tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi bebas multikolinearitas adalah mempunyai VIF disekitar angka 1, sedangkan batas VIF adalah 10 dan mempunyai tolerance mendekati 1. Condition Index (CI) apabila nilainya 10-30 maka terjadi multikolinearitas moderat, jika dari 30 maka terjadi multikolinearitas kuat.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Musyarakah	1.000	1.000
Mudharabah	1.000	1.000

a. Dependent Variable:  
profitabilitas

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing masing berada disekitar angka kurang dari 10 yaitu sebesar 1,000, sedangkan toleran dibawah angka 1 yaitu sebesar 1,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terhindar dari masalah multikolinieritas dan dapat di lanjutkan penelitian.

### 3. Uji Autokorelas

Untuk menentukan adanya autokorelasi atau tidak dapat diketahui dari tabel *Durbin Watson*.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.914 <sup>a</sup>	.836	.826	3.27726	2.533

a. Predictors: (Constant), mudharabah, musyarakah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil regresi menunjukkan bahwa Durbin Watson sebesar 2.533, artinya nilai D-W terletak diantara -2 dan +2, artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan variabel regresi linier berganda, karena modelnya terdapat lebih dari satu variabel independen. Dibawah ini adalah hasil pengujian data regresi linier berganda.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.911	1.033		2.817	.008
musyarakah	-.003	.004	-.050	-.715	.479
mudharabah	.973	.075	.913	12.950	.000

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan angka berada pada kolom *Unstandardised Coefficients Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,911 - 0,003 X_1 + 0,00973 X_2$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat di interpretasikan berapa hal antara lain:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,911 adalah nilai *Return On Asset (ROA)* tanpa kehadiran seluruh variabel independen yaitu, Musyarakah ( $X_1$ ) dan Mudharabah ( $X_2$ ).
- b. Koefisien regresi untuk musyarakah ( $X_1$ ) sebesar -0,003, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Musyarakah sebesar 1 satuan maka akan menurunkan nilai *Retrun On Asset (ROA)* sebesar 0,003%.
- c. Koefisien regresi untuk mudharabah ( $X_2$ ) sebesar +0,004, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Mudharabah sebesar

1 satuan maka akan meningkatkan nilai *Retrun On Asset* (*ROA*) sebesar 0,004%.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji f

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Tahap pengujian uji F statistic sebagai berikut:

$H_0 = \alpha_1 = \alpha_2 = \alpha_3 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

$H_a \neq \alpha_1 \neq \alpha_2 \neq \alpha_3 \neq 0$ , berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1806.416	2	903.208	84.094	.000 <sup>a</sup>
Residual	354.434	33	10.740		
Total	2160.850	35			

a. Predictors: (Constant), mudharabah, musyarakah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test pada Tabel diatas, diperoleh nilai F hitung = 84,094 dan F tabel 3,28 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel independen yang meliputi musyarakah dan mudharabah secara

simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas, maka  $H_a$  diterima.

#### b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau masing-masing variabel sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Tahap pengujian uji t sebagai berikut:

1.  $H_0 : \alpha_1 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen .

$H_a : \alpha \neq 0$ , berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Besarnya  $\alpha$  yang digunakan adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ )

$N = 10 ; df = (36-3) = 33$

Jadi ,tabel =2,364

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.911	1.033		2.817	.008
musyarakah	-.003	.004	-.050	-.715	.479
mudharabah	.973	.075	.913	12.950	.000

a. Dependent Variable: profitabilitas

Dari hasil uji t diatas dapat dilakukan pembahasan yang diajukan sebagai berikut:

1. Variabel musyarakah hasil uji T untuk variabel X1 (musyarakah) diperoleh nilai T hitung = -715 dan T tabel =

2,03452 dengan signifikansi  $0,479 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara musyarakah terhadap profitabilitas.  $H_a$  ditolak.

2. Variabel mudharabah hasil uji T untuk variabel X2 (mudharabah) diperoleh nilai T hitung = 12,950 dan T tabel = 2,03452 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara mudharabah terhadap profitabilitas.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentasi pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>p</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 <sup>a</sup>	.138	-.109	993791.765	1.894

a. Predictors: (Constant), mudharabah, musyarakah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi pada penelitian terdapat variabel lebih dari variabel sehingga digunakan (*Adjusted R square*) yang diperoleh sebesar 0,826. Hal ini berarti 82,6% peningkatan profitabilitas dapat dijelaskan oleh musyarakah dan

mudharabah, sedangkan sisanya yaitu 17,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.